

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab V ini peneliti sajikan simpulan dari hasil kajian dan penelitian mengenai “Komunikasi Persuasif Pendampingan Belajar Anak Asuh, Studi Deskriptif Kualitatif pada Anak Asuh di Komunitas Yayasan Al-Hilal Bandung”. Simpulan yang disajikan dalam bab ini berdasar pada data yang peneliti dapatkan dari hasil penelitian, yang selanjutnya diolah dan dianalisis ke dalam bentuk karya tulis ini. Selain simpulan, peneliti juga membuat rekomendasi atau saran yang ditujukan bagi pihak-pihak terkait dan juga bagi peneliti selanjutnya dengan harapan adanya perbaikan dan juga perubahan bagi pihak yang berkepentingan atau juga tertarik untuk mengkaji penelitian ini.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Proses komunikasi persuasif dimulai saat penamping mengajak anak-anak dengan secara tidak langsung mencari tahu sesuatu dengan cara yang menyenangkan. Adapun dalam proses ini terlibat beberapa komponen komunikasi yang meliputi persuadee menyampaikan tujuan kepada persuader dan kemudian dibangunlah persepsi bersama untuk selanjutnya dibentuk menjadi pesan persuasif. Setelah pesan persuasif disampaikan oleh persuader, maka terjadi umpan balik sebagai respon dari pesan tersebut.

2. Teknik yang digunakan dalam komunikasi persuasif di Pondok Yatim Yayasan Al-Hilal adalah *pertama* dengan Teknik Asosiasi dengan mengambil banyak sumber belajar. *Kedua* dengan Teknik Integrasi dimana komunikasi persuasi dilakukan dengan menggunakan Bahasa Sunda atau populer. *Ketiga* dengan Teknik Ganjaran pujian maupun hukuman kepada anak asuhnya. *Ke empat* dengan teknik tataan dengan menggunakan cerita. *Terakhir*, teknik yang digunakan adalah *red-herring*, dimana pendamping mendebat untuk mengalahkan argumentasi anak asuh.
3. Faktor-faktor yang menghambat komunikasi persuasif di Yayasan Al-Hilal terbagi ke dalam dua bagian yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari pribadi pendamping dan dari karakter anak asuh sebagai subjek penerima komunikasi. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor fisik yang berupa lingkungan sekitar Yayasan.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah dibuat, peneliti memberikan beberapa saran atau rekomendasi kepada pihak-pihak terkait yang meliputi:

5.2.1 Saran Praktis

1. Bagi Pendamping, hendaknya ini menjadi motivasi sekaligus evaluasi untuk terus mengembangkan cara komunikasi yang baik dalam membangun motivasi anak asuh, sehingga setiap tujuan yang telah dirancang dapat tercapai dengan

efektif dan efisien. Keberhasilan pengasuh bisa terjadi karena adanya komunikasi baik yang terbangun dengan setiap anak asuhnya.

2. Bagi Yayasan, hendaknya ini menjadi referensi dalam mengembangkan diri agar menjadi Yayasan yang lebih efektif dalam menjalankan misi berharga ini. Hendaknya ini dijadikan catatan penting dalam mengembangkan kompetensi setiap pendamping agar kualitas sumber daya manusianya semakin meningkat.

5.2.2 Saran Akademis

- 1) Bagi Program Studi Ilmu Komunikasi diharapkan memperbanyak kajian mengenai Teknik dan proses komunikasi yang terbangun dalam berbagai Lembaga sosial, agar mahasiswa sebagai peneliti menjadi lebih memahami hakikat komunikasi.
- 2) Mewadahi mahasiswa untuk terus berkembang mengasah nalar dengan melibatkannya pada penelitian bersama dengan dosen.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dirasa masih belum memuaskan dan masih banyak hal-hal yang harus dikaji, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan mampu melakukan pengembangan yang bukan hanya pada proses, Teknik dan juga faktor penghambat, melainkan juga pada penguatan dan faktor-faktor lain yang membuat komunikasi persuasif semakin efektif.